

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Perencanaan desain bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media literasi digital, khususnya dengan menggunakan platform TikTok, merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam penyampaian materi pendidikan. Dengan memanfaatkan TikTok, yang terkenal dengan format video pendeknya, perencanaan ini bertujuan untuk menyajikan materi ajar agama Islam dengan cara yang tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan kebiasaan dan preferensi audiens yang lebih muda dan digital-savvy. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi dan menganalisis materi ajar yang relevan, memastikan bahwa konten yang dipilih sesuai dengan standar kurikulum serta standar pendidikan yang berlaku. Evaluasi terhadap sumber belajar seperti buku paket dan silabus Pendidikan Agama Islam menjadi langkah awal untuk menentukan pokok-pokok materi yang akan disampaikan.

Setelah materi ajar ditentukan, proses desain untuk platform TikTok melibatkan beberapa tahapan penting, termasuk pembuatan konten visual dan video edukasi. Dalam hal ini, aplikasi Canva dan CapCut menjadi alat utama dalam menghasilkan materi yang berkualitas. Canva digunakan untuk mendesain poster edukasi yang menarik, dengan memanfaatkan berbagai template dan elemen desain untuk menciptakan tampilan yang informatif dan menarik. Setelah desain poster selesai, pengguna dapat mengunduhnya dan menyimpannya di galeri handphone, siap untuk diakses atau dicetak sesuai kebutuhan. Proses ini memastikan bahwa bahan ajar visual dapat disebarluaskan dengan mudah kepada audiens yang ditargetkan.

Sementara itu, pembuatan video edukasi menggunakan CapCut memerlukan persiapan materi seperti naskah, gambar, dan video pendukung. CapCut memungkinkan pengguna untuk memilih template yang sesuai dan menambahkan elemen kreatif seperti teks, efek visual, dan musik latar untuk membuat video yang lebih engaging dan informatif. Setelah proses editing selesai, video dapat diekspor

tanpa watermark dan langsung diunggah ke TikTok, atau diunduh terlebih dahulu jika perlu pengeditan tambahan. TikTok menawarkan platform yang ideal untuk publikasi video edukasi, dengan fitur-fitur yang memungkinkan penambahan judul, caption, dan hashtag yang relevan untuk meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan audiens.

Implementasi desain bahan ajar PAI melalui media literasi digital TikTok bertujuan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan TikTok, guru dapat menciptakan konten yang dinamis dan menarik, menjangkau audiens yang lebih luas, dan memanfaatkan potensi media sosial untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. TikTok tidak hanya menyediakan platform untuk menyebarluaskan materi pendidikan tetapi juga memungkinkan interaksi langsung dengan penonton melalui fitur komentar dan reaksi, yang dapat memberikan umpan balik yang berguna dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, pendekatan ini memungkinkan guru untuk merancang dan menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti Canva dan CapCut serta platform TikTok, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan cara yang lebih inovatif, engaging, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Implementasi desain bahan ajar melalui media literasi digital seperti TikTok memberikan kesempatan bagi guru untuk menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih berkesan dan efektif.

5.2 Implikasi

Implikasi dari perencanaan desain bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media literasi digital, khususnya menggunakan platform TikTok, melibatkan beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi cara pendidikan disampaikan dan diterima. Pertama, penggunaan TikTok sebagai platform untuk materi ajar menunjukkan pergeseran signifikan menuju integrasi teknologi digital dalam pendidikan. Ini membuka peluang untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang

lebih sesuai dengan kebiasaan dan preferensi audiens muda yang terintegrasi dengan teknologi digital. Dengan mengadaptasi konten ke format video pendek yang dikenal luas dan disukai, guru dapat membuat materi yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Kedua, pemanfaatan aplikasi seperti Canva dan CapCut dalam proses desain bahan ajar memiliki dampak besar pada kualitas dan efektivitas materi yang dihasilkan. Canva memungkinkan pembuatan poster edukasi yang visual dan informatif, sedangkan CapCut memfasilitasi pembuatan video yang engaging dengan berbagai elemen kreatif. Penggunaan alat-alat ini memastikan bahwa bahan ajar tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Hal ini meningkatkan potensi materi ajar untuk menarik perhatian siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Ketiga, implementasi desain bahan ajar melalui TikTok membawa manfaat dalam hal jangkauan dan aksesibilitas. TikTok memungkinkan publikasi materi pendidikan kepada audiens yang lebih luas secara cepat dan efisien. Fitur seperti caption, hashtag, dan komentar memungkinkan guru untuk memperluas jangkauan konten, meningkatkan interaksi dengan audiens, serta menerima umpan balik yang berharga. Ini dapat membantu guru dalam menilai pemahaman siswa dan menyesuaikan materi ajar berdasarkan respons yang diterima, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Keempat, pendekatan ini mengimplikasikan bahwa pendidikan PAI dapat menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Dengan menggunakan platform digital yang populer dan familiar di kalangan remaja, guru dapat menjembatani kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional dan preferensi media modern. Ini tidak hanya membuat materi ajar lebih relevan tetapi juga mengakomodasi gaya belajar yang lebih interaktif dan visual yang disukai oleh siswa di era digital.

Secara keseluruhan, implementasi desain bahan ajar melalui media literasi digital seperti TikTok memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan inovatif. Ini memberikan kesempatan kepada guru untuk

menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan berkesan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas materi ajar tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan dengan cara yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Implikasi dan rekomendasi yang disusun setelah simpulan dapat diarahkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, peneliti yang akan melanjutkan studi, serta untuk menyelesaikan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengadaptasi materi ajar PAI ke dalam format video pendek yang sesuai dengan gaya penyampaian di TikTok. Mengingat TikTok dikenal dengan video singkatnya, guru harus merancang konten yang padat, jelas, dan engaging. Ini melibatkan penyederhanaan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna dan menarik bagi audiens muda. Penggunaan elemen visual dan narasi yang kreatif dapat membantu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Selain itu, untuk memastikan kualitas materi ajar yang tinggi, guru sebaiknya memanfaatkan aplikasi desain seperti Canva dan CapCut. Canva dapat digunakan untuk membuat poster edukasi yang informatif dan visual menarik, sementara CapCut dapat digunakan untuk mengedit video dengan efek visual dan audio yang menarik. Dengan menguasai penggunaan alat-alat ini, guru dapat menciptakan materi ajar yang tidak hanya estetis tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat mencakup pengembangan sistem untuk mengintegrasikan umpan balik dari siswa secara real-time dan menyesuaikan konten dengan respons tersebut. Menyusun metode untuk memanfaatkan feedback dari fitur TikTok seperti komentar dan interaksi pengguna dapat meningkatkan kualitas dan relevansi materi ajar. Selain itu, Penelitian selanjutnya juga dapat fokus pada pengembangan dan pengujian alat-alat desain digital yang lebih canggih dan mudah

digunakan untuk pembuatan materi ajar. Ini termasuk mengevaluasi alat-alat seperti Canva dan CapCut serta merancang alat yang lebih sesuai dengan kebutuhan khusus pengajaran PAI di era digital.

Terakhir untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan media digital dalam pendidikan, peneliti dapat melakukan studi perbandingan antara TikTok dan platform media sosial lainnya (seperti Instagram, YouTube, atau Facebook). Penelitian ini dapat membantu menentukan kelebihan dan kekurangan masing-masing platform dalam konteks pendidikan PAI, serta memberikan panduan untuk memilih platform yang paling sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran dan audiens yang ditargetkan.